
Perancangan Website Dan Pelatihan Pengelolaan Artikel Berita Untuk Meningkatkan School Branding Taman Kanak

Ririn Pratiwi Suharto^{1*}, Tri Ramadani Arjo², Fitrotul Maulidiyah³, Ardian Wahyu Setiawan⁴, Putri Sekarsari⁵, Bambang Suryanto⁶

¹*Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang, email: ririnpratiwi@polinema.ac.id

²Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang, email: tri.ramadani@polinema.ac.id

³Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang, email: fitrotulmaulidiyah@polinema.ac.id

⁴Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang, email: ardian@polinema.ac.id

⁵Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang, email: putri.sekarsari@polinema.ac.id

⁶Administrasi Niaga Politeknik Negeri Malang, email: bambang Suryanto@gmail.com

*Koresponden penulis

Info Artikel

Diterima: 18 Juni 2025

Direvisi: 13 Juli 2025

Diterbitkan: 10 Agustus 2025

Keywords:

Early Childhood Education, News Articles, School Website, School Branding

Kata Kunci:

PAUD, Pengelolaan Artikel Berita, Perancangan Website, School Branding

Abstract

This community service activity was carried out at Al Falah Pungging Plus Kindergarten, Mojokerto, which faced obstacles in disseminating information and school branding because it did not have an official website. Until now, the school has only used Blogspot since 2015, which is not optimal for documenting the school's profile, programs, and activities. Therefore, this program aims to design a professional school website and improve the capacity of teachers and staff in digital content management. The methods used are the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) for technology development and the learning by doing method in training article writing and content publication. Activities included needs analysis, website design, training, mentoring, and evaluation. As a result, the school website was successfully built and is actively used, teachers' digital literacy skills have improved, the number of articles published has increased, and the school's image has become more positive. A partner satisfaction survey showed that 98% of respondents "strongly agreed" with all indicators. This program not only produced an output in the form of a website, but also had a sustainable impact in terms of increasing human resource capacity, strengthening the school's branding, and fostering partnerships between universities and the community.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Plus Al Falah Pungging, Mojokerto, yang menghadapi kendala dalam penyebaran informasi dan school branding karena belum memiliki website resmi. Selama ini, sekolah hanya menggunakan blogspot sejak 2015 yang kurang optimal dalam mendokumentasikan profil, program, dan kegiatan sekolah. Untuk itu, program ini bertujuan merancang website sekolah yang profesional serta meningkatkan kapasitas guru dan staf dalam pengelolaan konten digital. Metode yang digunakan adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) untuk pengembangan teknologi dan metode learning by doing dalam pelatihan penulisan artikel dan publikasi konten. Kegiatan meliputi analisis kebutuhan, perancangan website, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasilnya, website sekolah berhasil dibangun dan aktif digunakan, kemampuan literasi digital guru meningkat, jumlah artikel yang dipublikasikan bertambah, serta citra sekolah menjadi lebih positif. Survei kepuasan mitra menunjukkan 98% responden menyatakan "sangat setuju" terhadap seluruh indikator. Program ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa website, tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan dalam peningkatan kapasitas SDM, penguatan

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di bawah naungan Yayasan Al Falah di Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. Lembaga pendidikan ini telah berdiri sejak tahun 2010 dan telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan anak usia dini di wilayahnya. Selama perjalanannya, Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memberikan layanan pendidikan berkualitas. Program-program pembelajaran yang ditawarkan dirancang dengan memperhatikan aspek perkembangan anak secara holistik. Dengan visi untuk mengembangkan generasi yang berakhlak mulia dan berprestasi, Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanannya kepada masyarakat.

Era digital telah mengubah secara fundamental cara masyarakat dalam mencari dan mengakses informasi tentang lembaga pendidikan (Adidrana et al., 2025a; Wangi & Haryani, 2025). Keberadaan website menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap institusi pendidikan untuk membangun kehadiran secara online yang kuat (Adidrana et al., 2025b; Arif & Mukti, 2017; Setiahati & Wibagso, 2023). Orang tua calon peserta didik saat ini lebih memilih mencari informasi secara online sebelum memutuskan sekolah untuk putra-putri mereka. Kredibilitas sebuah lembaga pendidikan sering dikaitkan dengan kualitas kehadiran secara online yang dimilikinya (Izzah, 2020; Marpaung et al., 2025). Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging yang belum memiliki website resmi dapat memberikan kesan kurang profesional dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sebuah lembaga pendidikan.

Persaingan antar lembaga PAUD semakin ketat membutuhkan strategi branding yang efektif dan terukur. Setiap sekolah berlomba menunjukkan keunggulan dan keunikan program yang dimiliki melalui berbagai platform digital. Website sekolah menjadi instrumen strategis dalam membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan publik. Konten berkualitas dan update informasi yang regular diperlukan untuk mempertahankan eksistensi di tengah persaingan. Kemampuan sekolah dalam mengelola website secara profesional mencerminkan keseriusan lembaga dalam mengikuti perkembangan zaman.

Di era digital saat ini, kehadiran website menjadi elemen penting dalam membangun citra lembaga PAUD secara profesional. Website berfungsi sebagai representasi daring yang mencerminkan identitas, kualitas layanan, serta nilai-nilai yang dianut oleh sekolah (Halim et al., 2025; Hijrayanti et al., 2025; Irawan et al., 2016). Melalui media ini, lembaga PAUD dapat menyampaikan informasi penting seperti profil sekolah, kurikulum, program kegiatan, serta dokumentasi prestasi dengan cara yang terstruktur dan mudah diakses. Hal ini memungkinkan masyarakat, khususnya calon orang tua murid, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan meyakinkan mengenai sekolah,

tanpa harus datang langsung ke lokasi. Dengan tampilan dan konten yang informatif, website menjadi alat strategis dalam memperkuat kehadiran sekolah di tengah masyarakat (Widiyatmoko et al., 2025).

Lebih dari sekadar media informasi, website juga memainkan peran penting dalam membentuk kepercayaan publik dan membangun hubungan yang lebih erat antara sekolah dan orang tua (Cania, 2025; Khoiriyah & Ikhwan, 2025). Dalam konteks PAUD, kepercayaan adalah aspek utama karena berkaitan dengan masa awal tumbuh kembang anak. Website yang dikelola dengan baik menunjukkan profesionalisme pengelola sekolah, serta keseriusan dalam menyampaikan layanan pendidikan yang berkualitas (Nasution & Al-khowarizmi, 2024a, 2024b). Selain itu, website juga dapat menjadi sarana untuk menunjukkan keunikan pendekatan pembelajaran dan budaya sekolah, sehingga memperkuat daya tarik serta keunggulan kompetitif lembaga di tengah persaingan antar sekolah. Dengan demikian, website menjadi bagian penting dari strategi school branding yang berkelanjutan (Ardhana & Zen, 2024; Santosa et al., 2024; Windiarti et al., 2024).

Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging memiliki potensi berbagai prestasi dan program unggulan yang perlu dipublikasikan secara lebih luas kepada masyarakat. Pencapaian siswa dalam berbagai kompetisi akademik dan non-akademik selama ini belum terdokumentasi dengan baik secara digital. Program-program inovatif dalam pengembangan karakter dan keterampilan anak perlu disosialisasikan secara lebih efektif yang dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan perlu didokumentasikan secara professional (Alasi & Nasution, 2025; Ulfatus et al., 2024). Dengan demikian, Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging membutuhkan publikasi yang terstruktur melalui perancangan website akan meningkatkan perhatian masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan.



Gambar 1. Kunjungan ke industri PT. Garuda Food Putra-Putri Jaya, Gresik



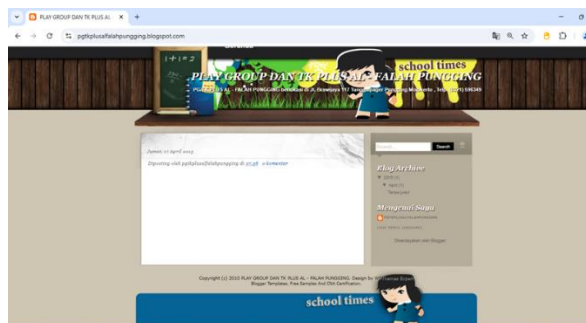
Gambar 2. Kunjungan industry ke PT Yakult Indonesia Persada, NIP Ngoro

Sumber daya manusia di Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging memiliki potensi besar untuk diberdayakan dalam pengelolaan website sekolah. Semangat belajar yang tinggi dari para guru dan staf perlu difasilitasi dengan pelatihan yang tepat. Keterbukaan terhadap inovasi dan teknologi menjadi

modal penting yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Dukungan penuh dari pengurus yayasan terhadap pengembangan kapasitas SDM perlu dioptimalkan. Pemberdayaan SDM dalam pengelolaan website akan mendukung keberlanjutan program di masa mendatang.

Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi seperti komputer di Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging Pungging perlu dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung *school branding*. Perangkat komputer dan koneksi internet yang ada dapat digunakan sebagai basis pengelolaan website sekolah. Fasilitas dokumentasi seperti kamera digital dapat dimanfaatkan untuk produksi konten berkualitas. Pengorganisasian sumber daya teknologi yang ada perlu didukung dengan pengembangan kapasitas SDM untuk memastikan pemanfaatan yang efektif dan berkelanjutan.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra yaitu Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging belum memiliki website resmi yang dapat mendukung upaya peningkatan *school branding* dan memperluas penyebaran informasi kepada masyarakat untuk menambah jumlah calon peserta didik baru. Produksi konten berkualitas dan penulisan artikel berita yang menarik juga membutuhkan pelatihan khusus. Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung *school branding* sehingga belum banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan sekolah tersebut walaupun sudah hampir 22 tahun berdiri. Mereka hanya menggunakan blogspot pada gambar 3.



Gambar 3. Gambar blogspot yang pernah dibuat namun belum efektif digunakan
<https://pgtkplusalfalahpungging.blogspot.com/>

Melihat urgensi kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging, perancangan website sekolah menjadi langkah strategis yang perlu segera direalisasikan. Perancangan website yang profesional akan memberikan nilai tambah bagi citra sekolah di masyarakat. Pelatihan pengelolaan website dan produksi konten akan memberdayakan SDM yang ada untuk mandiri dalam pengelolaan website. Dokumentasi dan publikasi kegiatan sekolah dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan profesional. Program pengembangan ini diharapkan dapat memperkuat posisi

Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging sebagai lembaga PAUD unggulan di wilayahnya.

Berawal dari permasalahan utama yang dihadapi mitra karena belum memiliki website sekolah, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui perancangan website sekolah dan pengelolaan artikel berita akan sangat memberikan dampak positif jangka panjang bagi Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging. Visibilitas sekolah di masyarakat akan meningkat untuk upaya perekrutan peserta didik baru. Selain itu, eksistensi sekolah di era digital akan semakin kuat dengan kehadiran website yang informatif. Pengembangan kapasitas SDM dalam pengelolaan artikel berita website juga akan mendukung keberlanjutan program di masa mendatang di Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging. Pada akhirnya, usulan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini akan berkontribusi signifikan dalam mewujudkan visi Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah Pungging sebagai lembaga PAUD yang unggul dan berdaya saing.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggabungkan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dengan pendekatan Learning by Doing. Pada tahap analisis kebutuhan, tim bersama mitra melakukan Forum Group Discussion untuk memetakan permasalahan utama, yakni belum adanya website resmi sebagai media branding sekolah. Hasil analisis kemudian dituangkan dalam perancangan struktur website yang mencakup menu utama seperti profil sekolah, kurikulum, fasilitas, kegiatan, prestasi, testimoni, dan kontak. Selanjutnya, tim melakukan pengembangan website menggunakan platform Content Management System (CMS) yang ramah pengguna, responsif di berbagai perangkat, dan mudah dikelola oleh guru serta staf.

Tahap implementasi dilakukan melalui pendampingan intensif kepada guru dan staf mengenai penggunaan website, mulai dari login, unggah konten, hingga pembaruan informasi. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan berbasis *Learning by Doing*, di mana peserta mempraktikkan langsung penulisan artikel berita, pemilihan foto, hingga publikasi konten di website. Pendekatan ini terbukti meningkatkan literasi digital guru dan staf, serta menumbuhkan kemandirian dalam pengelolaan informasi sekolah. Evaluasi dilakukan dengan mengukur keberfungsian website dan survei kepuasan mitra yang menunjukkan hasil sangat baik, serta dirumuskan tindak lanjut berupa pendampingan jarak jauh untuk keberlanjutan pengelolaan website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan tim pelaksana yang terdiri dari enam dosen dengan keahlian lintas bidang, enam mahasiswa pendamping, tenaga kependidikan, serta mitra dari TK Plus Al Falah Pungging yang mencakup kepala sekolah, guru, dan staf. Peserta inti pelatihan berjumlah

sepuluh guru dan staf yang ditunjuk sebagai pengelola website sekolah. Kehadiran berbagai unsur ini menunjukkan adanya kolaborasi yang kuat antara perguruan tinggi dan mitra dalam mendukung tercapainya tujuan program.

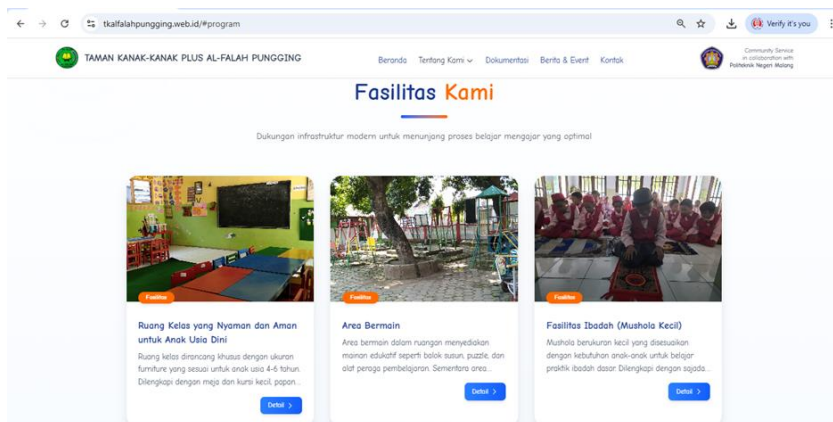


Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan untuk peluncuran website

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni analisis kebutuhan melalui Forum Group Discussion, perancangan dan pengembangan website berbasis Content Management System (CMS), pendampingan penggunaan website, serta pelatihan penulisan artikel berita dengan metode *Learning by Doing*. Guru dan staf didorong untuk mempraktikkan langsung penyusunan berita, pengunggahan konten, hingga pemeliharaan informasi di website. Hasilnya, sekolah memiliki website resmi yang aktif, mudah diakses, serta memuat informasi strategis seperti profil sekolah, kurikulum, program pendidikan, kegiatan, prestasi, testimoni, dan kontak sekolah.

- 1) Analisis Kebutuhan. Pada tahap awal, tim bersama mitra melaksanakan Forum Group Discussion (FGD) untuk mengidentifikasi permasalahan utama, yaitu belum adanya website resmi yang dapat menunjang *school branding*. Hasil diskusi juga menunjukkan bahwa meskipun sekolah memiliki komputer, internet, dan kamera digital, namun pemanfaatannya belum optimal karena keterbatasan keterampilan SDM dalam pengelolaan teknologi informasi. Kondisi ini memperkuat urgensi pengembangan website sekolah yang profesional dan mudah dikelola
- 2) Perancangan Website. Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim merancang struktur website yang memuat menu utama seperti profil sekolah, kurikulum, fasilitas, kegiatan, prestasi, testimoni, dan kontak. Desain dibuat sederhana, user friendly, dan menonjolkan identitas sekolah. Pada tahap ini, konten awal berupa teks profil dan dokumentasi kegiatan juga disiapkan agar website dapat langsung diisi dengan informasi relevan saat diimplementasikan.

- 3) Pengembangan Website. Website dikembangkan menggunakan platform Content Management System (CMS) yang memungkinkan guru dan staf mengelola konten tanpa keterampilan teknis yang rumit. Fitur berita sekolah, galeri foto, dan integrasi media sosial ditambahkan agar publikasi kegiatan dapat dilakukan lebih cepat dan menarik. Hasil uji coba menunjukkan website berjalan dengan baik, responsif di berbagai perangkat, dan siap dioperasikan.
- 4) Implementasi dan Pendampingan. Setelah website selesai, tim melakukan pendampingan intensif kepada guru dan staf. Peserta dikenalkan dengan cara login, mengunggah artikel, memperbarui informasi, hingga memanfaatkan fitur galeri. Proses pendampingan ini bertujuan memastikan mitra tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam mengelola website secara berkelanjutan. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.
- 5) Pelatihan Pengelolaan Artikel Berita (Learning by Doing) Pelatihan diberikan dengan pendekatan praktik langsung, di mana guru dan staf dilatih menulis berita sekolah menggunakan bahasa yang menarik, sistematis, dan dilengkapi dokumentasi foto. Peserta mencoba mempublikasikan artikel kegiatan ke website, sehingga keterampilan literasi digital mereka meningkat. Hasilnya, mitra mampu memproduksi artikel berita secara mandiri dan mulai mengunggah konten secara rutin.



Gambar 5. Website Taman Kanak-Kanak Al-Falah Pungging yang sudah dirancang

Gambar 5 yaitu website yang telah dirancang dapat diakses pada <https://tkalfalahpungging.web.id/>. Setelah itu dilakukan kegiatan evaluasi melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi teknis untuk memastikan kelayakan website dan evaluasi kepuasan mitra melalui kuesioner. Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dengan seluruh indikator memperoleh penilaian 98% “sangat setuju.” Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian berhasil memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan literasi digital guru serta penguatan branding

sekolah. Testimoni dari mitra juga menegaskan bahwa website yang dihasilkan bermanfaat dalam memperluas jangkauan informasi, mendukung profesionalisme lembaga, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Plus Al Falah Pungging berhasil menjawab permasalahan utama mitra terkait belum adanya website resmi yang mendukung *school branding*. Melalui penerapan model ADDIE dalam perancangan website dan pendekatan *Learning by Doing* dalam pelatihan, sekolah kini memiliki media digital yang profesional, informatif, serta mudah diakses masyarakat. Selain menghasilkan luaran berupa website yang aktif, program ini juga meningkatkan keterampilan literasi digital guru dan staf, memperkuat publikasi kegiatan sekolah, serta menumbuhkan citra positif lembaga di mata masyarakat. Hasil survei kepuasan mitra menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi, menandakan keberhasilan program dalam memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan. Untuk menjaga keberlanjutan program, sekolah diharapkan terus mengembangkan konten digital secara rutin dengan memperbarui informasi, mendokumentasikan prestasi, serta mempublikasikan kegiatan secara konsisten. Guru dan staf perlu memanfaatkan keterampilan yang telah diperoleh untuk mengelola website secara mandiri, sekaligus meningkatkan kualitas penulisan berita sekolah. Selain itu, dukungan berkelanjutan dari yayasan, serta sinergi dengan perguruan tinggi melalui program pendampingan jarak jauh, akan memperkuat efektivitas pengelolaan website. Ke depan, sekolah juga dapat mempertimbangkan pengembangan fitur tambahan seperti integrasi e-learning, formulir pendaftaran online, atau publikasi karya siswa untuk memperluas fungsi website dan mendukung inovasi pendidikan di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada P3M Politeknik Negeri Malang yang telah memberikan dukungan pada kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adidrana, D., Suryoprayogo, H., Yansyah, I. R., Wibowo, F. T., & Rahmah, A. N. (2025a). PENGEMBANGAN WEBSITE SEKOLAH SMK NAGRAK BOARDING SCHOOL PURWAKARTA. *PROFICIO*, 6(2), 390–396.
- Adidrana, D., Suryoprayogo, H., Yansyah, I. R., Wibowo, F. T., & Rahmah, A. N. (2025b). PENGEMBANGAN WEBSITE SEKOLAH SMK NAGRAK BOARDING SCHOOL PURWAKARTA. *PROFICIO*, 6(2), 390–396.
- Alasi, T. S., & Nasution, S. (2025). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Siswa Pada Sekolah SMP Swasta Gajah Mada Berbasis Web

- Menggunakan Metode Agile Development. *Jurnal Informatika Logika*, 2(1), 1–4.
- Ardhana, F. E., & Zen, B. P. (2024). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Dasar Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Jurnal Sistem Informasi Galuh*, 2(1), 71–83.
- Arif, A., & Mukti, Y. (2017). Rancang Bangun Website Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Kota Pagar Alam. *JURNAL ILMIAH BETRIK: Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer*, 8(03), 156–165.
- Cania, O. (2025). Implementasi Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website di SD Negeri 18 Angge Palimbatan. *Journal of Information System and Education Development*, 3(3), 35–39.
- Halim, A. P., Hidayat, A. I., & Yassir, M. (2025). Implementasi Content Management System (CMS) Dalam Pembuatan Website Sekolah: Pendekatan Metode Prototipe. *Jurnal Fokus Elektroda: Energi Listrik, Telekomunikasi, Komputer, Elektronika Dan Kendali*, 10(2), 56–62.
- Hijrayanti, N., Ruhamah, R., & Akramunnisa, A. (2025). Perancangan Perpustakaan Digital Berbasis Website di SMK Negeri 5 Luwu. *Semantik: Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(1), 703–711.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2016). Analisa dan perancangan sistem informasi sekolah berbasis website untuk penyampaian informasi sekolah dan media promosi kepada masyarakat. *Jurnal Simetris*, 7(1), 257–262.
- Izzah, N. (2020). Pelatihan membuat dan mengelola website sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 247–256.
- Khoiriyah, A. N., & Ikhwani, A. (2025). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN METODE USER CENTERED BERBASIS WEB. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains (Jinteks)*, 7(1), 223–229.
- Marpaung, N. L., Sari, D. N. I., Hutabarat, S., Ervianto, E., Amri, R., & Nurhalim, N. (2025). Perancangan Website Sekolah sebagai Media Informasi: Studi Kasus SDN 168 Pekanbaru. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 4(2), 68–77.
- Nasution, M. A., & Al-khowarizmi, A. (2024a). Meningkatkan Potensi Lokal Melalui Website dan Digital Marketing. Perancangan Website Desa, Sekolah, UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Larisma*, 1(2), 56–61.
- Nasution, M. A., & Al-khowarizmi, A. (2024b). Meningkatkan Potensi Lokal Melalui Website dan Digital Marketing. Perancangan Website Desa, Sekolah, UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Larisma*, 1(2), 56–61.
- Santosa, S. A., Amelia, T., & Wardhanie, A. P. (2024). Perancangan Ulang Website Sekolah untuk Meningkatkan Faktor Learnability dan Memorability. *JRST (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi)*, 97–106.
- Setiahati, I. P., & Wibagso, S. S. (2023). Analisis Kebutuhan Perancangan Website Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education*, 7(3), 1446–1453.

- Ulfatus, U., Rosyadi, B., Wahzuni, S. R., Alasna, S. U., & Maharani, K. F. P. (2024). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Pada Mi Manbail Futuh Jenu Tuban. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 9(2), 120–131.
- Wangi, R. S., & Haryani, E. (2025). Penerapan Model Strategi Digital Pada Perencanaan Strategis Sistem Informasi Di Sekolah Menengah Atas. *JIP/ (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 10(2), 1232–1243.
- Widiyatmoko, A. T., Nugroho, A., & Hidayati, N. (2025). Optimalisasi Website Sekolah untuk Peningkatan Layanan Informasi Digital. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, 2(04), 116–120.
- Windiarti, I. S., Anggatama, J., & Qamaruzzaman, M. H. (2024). Mengoptimalkan Pelayanan Pendidikan Melalui Perancangan Website Sekolah Berbasis Web Mobile (Studi Kasus: Smp Negeri 3 Palangka Raya). *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(01), 275–283.